

Wagub DKI Kerahkan Tim Cek Harga Tes PCR di Lapangan

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta segera mengerahkan tim untuk mengecek harga tes usap berbasis polimerase chain reaction (PCR) di lapangan, untuk mengantisipasi kecurangan penyelenggara tes yang mengambil untung. Hal itu setelah pemerintah pusat menurunkan harga tes maksimal Rp 275 ribu.

"Nanti ada tim dari kami yang akan mengecek, memastikan dan memberikan sanksi," kata Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria di Balai Kota DKI, Jakarta Pusat, Senin (1/11).

Dia menjelaskan, apabila menemukan pelaku usaha yang masih curang dengan menggunakan harga lama, Pemprov DKI siap memberikan sanksi mulai dari teguran pertama hingga ketiga. Kemudian, pihaknya akan mengancam akan mencabut izin jika ada pelaku usaha yang masih tetap membandel memasang tarif tes PCR tinggi.

Selain itu, Riza juga meminta masyarakat untuk

melaporkan apabila menemukan harga tes PCR yang masih melebihi harga yang sudah ditentukan. "Sekali lagi masyarakat silakan sampaikan, laporkan kepada kami tempat-tempat yang belum menurunkan harga PCR," ujar ketua DPD Partai Gerindra DKI tersebut.

Meski begitu, Riza tidak membeberkan tempat atau kanal pelaporan apabila menemukan praktik curang tersebut. Hanya saja, Pemprov DKI sudah menyediakan kanal pelaporan masyarakat di antaranya melalui aplikasi Jakarta Kini (JaKi) dan melalui media sosial seperti di akun Twitter Pemprov DKI.

Kementerian Kesehatan sebelumnya kembali menurunkan tarif batas tertinggi tes usap PCR. Batas biaya tertinggi tes PCR di Pulau Jawa-Bali ditetapkan Rp 275 ribu, dan Rp 300 ribu untuk daerah di luar dua pulau tersebut yang berlaku mulai Rabu (27/10). Sebelumnya, harga tes usap PCR yang kerap menjadi syarat perjalanan antardaerah bisa mencapai jutaan rupiah. ● yan

Tiga Pilar Tanah Abang Gencar Melakukan Vaksinasi



JAKARTA (IM) - Wilayah Kecamatan Tanah Abang gencar melakukan vaksinasi Covid-19, Senin (1/11). Gerai vaksin digelar di dua tempat, yakni Gedung SKKT Petamburan II (PKM Statis), dan Puskesmas Kelurahan Kebon Melati.

Adapun gerai di Gedung SKKT Petamburan II menyediakan vaksin jenis Sinovac untuk

Dosis I dan II, serta vaksin Pfizer untuk Dosis II. Sementara gerai di Puskesmas Kebon Melati menyiapkan vaksin jenis Sinovac untuk Dosis 1 dan 2, serta vaksin Pfizer untuk Dosis 1 dan 2 kuota 210 peserta.

Danramil 05/Tanah Abang, Jakarta Pusat, Mayor Arh.Saryono mengatakan, hal ini dilakukan untuk mempercepat vaksinasi dalam rangka mencapai kekebalan kelompok atau herd immunity. "Kegiatan vaksinasi ini

gencar dilakukan sebagai langkah untuk mendukung program vaksinasi nasional dalam rangka mencapai kekebalan kelompok atau herd immunity," ujarnya.

Menurut Danramil, Tiga Pilar Tanah Abang terus memperhatikan ketersediaan vaksin Covid-19 bagi seluruh warga wilayah binaan. "Seperti hari ini menyediakan kuota sebanyak 310 vaksin Covid-19," katanya.

Selain itu, lanjut Danramil, pihaknya juga turut mengawasi protokol kesehatan pada gerai vaksin tersebut, agar vaksinasi berjalan dengan tertib, aman dan lancar.

Turut serta dalam kegiatan, Babinsa Koramil 05/Tanah Abang, Peltu Edy Ferdian dan Peltu Rukidi, Bhabinkamtibmas, anggota Polsek Metro Tanah Abang, Satpol PP dan Sudin Kesehatan Jakarta Pusat. ● ber



NUANSA HALLOWEEN DI M BLOC SPACE

Pengunjung melihat instalasi Halloween yang terpasang di kawasan M Bloc Space, Blok M, Jakarta, Minggu (31/10). M Bloc Space menciptakan nuansa horor dalam rangka memeriahkan perayaan Halloween tiap akhir Oktober.

Pemkot Jakarta Persiapkan Pembuatan Waduk di Kalideres

JAKARTA (IM) - Pemerintah Kota Jakarta Barat menyiapkan pembuatan waduk di lahan seluas 3,1 hektar di Jalan H Aseni, Kalideres, Jakarta Barat.

Kepala Suku Dinas Sumber Daya Air (Sudin SDA) Jakarta Barat, Purwanti mengatakan, meski pengerjaan dilakukan pada 2022, pihaknya kini tengah melakukan pengerukan di lokasi tersebut.

"Jadi waduk di Jalan Aseni ini rencana pengerjaannya tahun depan. Sekarang kami keruk-keruk saja dulu untuk menampung sementara Kali

Semanan," kata Purwanti, Senin (1/11).

Proses pengerukan dilakukan sekaligus untuk mengurangi debit Sungai Semanan.

"Kalau sekarang kami keruk, fungsinya untuk mengurangi debit Kali Semanan. Kali Semanan alirannya ke Kali Mookervart terus masuk Cengkareng Drain terus ke laut. Asal alirannya dari Situ Cipondoh," kata dia. Pembangunan waduk akan dimulai pada 2022. Pengerjaannya mencakup penataan landscape, outlet, dan inlet. ● yan

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



PERINGATAN CUACA EKSTREM

Warga berjalan sambil membawa payung saat hujan di kawasan Bundaran Hotel Indonesia, Jakarta, Senin (1/11). Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan dini cuaca ekstrem berupa hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat atau petir dan angin kencang untuk berbagai wilayah di Indonesia hingga 6 November 2021.

Warga Jakarta Diminta Waspada Cuaca Ekstrem Sepekan ke Depan

Mengutip BMKG, ada potensi curah hujan dengan intensitas sedang-lebat yang disertai kilat atau petir. Juga angin kencang untuk periode 31 Oktober-6 November 2021 di wilayah DKI. Karenanya, masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana hidrometeorologi, agar meningkatkan kesiapsiagaan.

JAKARTA (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta, mengimbau masyarakat untuk berhati-hati dan waspada menyional potensi cuaca ekstrem hingga 6 November 2021. BPBD menerangkan, potensi tersebut meliputi hujan secara sporadis, lebat dan durasi singkat, disertai petir dan angin kencang, termasuk hujan es.

"Yang dapat berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi berupa banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, dan puting beliung," jelas BPBD DKI dikutip dari akun resmi instagramnya, Senin (1/11).

Menurut BPBD DKI, hasil analisis dinamika atmosfer terkini menunjukkan adanya potensi belokan dan perlambatan angin. Utamanya, yang dapat meningkatkan pola konektivitas.

"Diprediksi aktifnya fenomena MJO, aktifnya gelombang Rossby, dan gelom-

bang Kelvin yang mampu meningkatkan pertumbuhan awan hujan," tutur BPBD.

Pertumbuhan itu, juga diklaim mereka tidak hanya terjadi di Jakarta. Melainkan, di beberapa wilayah Indonesia dalam beberapa hari ke depan.

Dengan adanya kondisi tersebut, mengutip BMKG, kata BPBD, ada potensi curah hujan dengan intensitas sedang-lebat yang disertai kilat atau petir. "Juga angin kencang untuk periode 31 Oktober-6 November 2021 di wilayah DKI," ungkapnya.

Dikatakan lebih jauh, khusus masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana hidrometeorologi, agar meningkatkan kesiapsiagaan. Kepada warga, mereka juga meminta untuk melaporkan jika terjadi genangan atau banjir melalui aplikasi JAKI.

Sebelumnya, Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan, mengatakan, Jakarta telah belajar dari pen-

galaman banjir Januari 2020 dan Februari 2021. Ke depannya, jika banjir dari tiga front datang ke Jakarta pada waktu yang bersamaan, kata dia, pihaknya sudah menyiapkan skenario berdasarkan dari pengalaman yang lalu.

"Nah, jadi pertama menyusun skenario pembagian tugas, itu sudah disiapkan. Siapa mengerjakan apa, sehingga ketika ada kejadian, kita bisa mendistribusikan pekerjaan dengan baik," kata Anies setelah menerima penghargaan Gelar Kehormatan Tokoh Betawi dari Badan Musyawarah (BAMUS) Betawi Periode 2021-2023, di Balai Kota, Jakarta, Minggu (31/10).

Langkah kedua, lanjut dia, adalah memastikan adanya simulasi penanganan banjir yang berjalan dengan lancar. Hal itu, kata dia, melihat simulasi banjir tahun lalu yang tidak hanya berdasarkan pembagian tugas, melainkan juga latihan di lapangan menyangkut banjir.

Karena itu, target untuk segera mengeringkan genangan di DKI dinilainya harus dan bisa tercapai, terlebih saat semua sumber daya dikerahkan. Menurut Anies, saat sebauh kawasan tergenang, hingga beberapa hari, maka di hari tersebut semua unit pemadam kebakaran akan dikerahkan, selain dari pompa mobile dan tangki penyiraman untuk menarik air.

Ihwal tiga front atau ancaman yang disebutkan, sebe-

lumnya, Anies menjelaskan bahwa, ancaman pertama datang dari pesisir berupa banjir rob. Sedangkan, kedua adalah front dari kawasan selatan pegunungan berupa air hujan yang mengalir melalui 13

sungai dan memasuki Jakarta. Lalu, ketiga adalah hujan lokal yang terjadi di Jakarta. "Tiga front itu yang akan kita hadapi dengan tiga prinsip. Satu siaga, kedua tanggap, dan ketiga galang," tutur dia. ● yan

UMP DKI Jakarta Tahun 2022 Ditetapkan 19 November 2021

JAKARTA (IM) - Kepala Dinas Ketenagakerjaan, Transmigrasi, dan Energi (Disnakertrans) DKI Jakarta, Andri Yansyah mengatakan, upah minimum provinsi (UMP) DKI Jakarta tahun 2022 akan ditetapkan dan diumumkan pada 19 November 2021.

Andri menyebutkan, pengumuman dimajukan karena berdasarkan ketentuan dari Menteri Ketenagakerjaan, UMP paling lambat diumumkan pada 21 November 2021 yang jatuh pada hari Minggu. "Karena sesuai ketentuan tanggal 21, namun tanggal 21 jatuhnya hari Minggu, kami akan umumkan hari Jumat, tanggal 19," ujar Andri saat dihubungi melalui telepon, Senin (1/11).

Menurut Andri, saat ini besaran UMP DKI Jakarta 2022 masih terus dibahas bersama asosiasi pengusaha dan serikat buruh di DKI Jakarta. Pembahasan tersebut, kata

Andri, dilakukan secara formal maupun informal. Kebanyakan secara formal dilakukan bersama Dewan Pengupahan Jakarta. "Termasuk di dalamnya pembahasan dengan para serikat juga dengan asosiasi, sehingga nanti Dewan Pengupahan sudah mempunyai (suara) konsep masing-masing pihak," ujar dia.

Untuk tahap final, Andri mengatakan, Disnakertrans DKI Jakarta bersama Dewan Pengupahan Jakarta menunggu rilis soal pertumbuhan ekonomi dari Badan Pusat Statistik (BPS). Andri menjelaskan, rilis BPS akan menentukan keputusan yang akan dibuat Pemprov DKI Jakarta terkait UMP 2022. "Sekarang kami tunggu rilis dari BPS. Insya Allah tanggal 5 November rilis terkait masalah pertumbuhan ekonomi termasuk PDB (produk domestik bruto), itu yang kami bahas lagi," ujar Andri. ● yan

Kenaikan Harga Tiket Pesawat Picu Inflasi di DKI 0,08 Persen

JAKARTA (IM) - Kenaikan harga tiket pesawat udara mendorong inflasi di Ibu Kota pada Oktober 2021 mencapai 0,08 persen. Hal itu setelah pada September 2021 mengalami deflasi minus 0,06 persen.

"Inflasi selama pandemi Covid-19 pada 2020-2021 masih di bawah kondisi normal," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta, Buyung Airlangga di Jakarta, Senin (1/11).

BPS DKI mencatat penyumbang utama inflasi pada Oktober 2021 paling besar dari sektor angkutan udara sebesar 0,04 persen, kemudian minyak goreng dan cabai merah masing-masing sebesar 0,02 persen. Kenaikan harga tiket pesawat udara itu seiring pelonggaran dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2 di Jakarta.

Sementara itu, perkembangan rata-rata harga bahan pokok pada Oktober jika dibandingkan pada September 2021 untuk komoditas cabai dan minyak goreng memang paling mencolok. Untuk cabai merah pada September

rata-rata harganya mencapai Rp 34.834 per kilogram (kg), kemudian naik 9,20 persen mencapai Rp 38.039 pada Oktober 2021.

Begitu juga mengalami kenaikan hijau juga mengalami kenaikan dari Rp 27.358 per kg pada September menjadi Rp 28.387 per kg pada Oktober 2021. Sedangkan harga minyak goreng dari Rp 16.851 per liter menjadi Rp 17.344 per liter atau naik 2,93 persen pada Oktober 2021.

Sementara itu, perkembangan inflasi selama tahun berjalan yakni Januari-Oktober 2021 atau year to date (ytd) mencapai 0,67 persen dan jika dibandingkan Oktober 2020 (year to year/yo) mencapai 1,20 persen. Secara tahunan pada 2020 inflasi mencapai 1,58 persen dan pada 2019 mencapai 3,11 persen. "Inflasi hingga 2021 masih di bawah 2019 dan saat itu perekonomian masih relatif normal," ucap Buyung.

Tak hanya di Jakarta, perkembangan inflasi pada Oktober 2021 juga hampir sama untuk kota penyangga, di antaranya di Bekasi mencapai 0,05 persen, Depok 0,15 persen, dan Bogor 0,08 persen. ● yan

AKIBAT RANGKAIAN KECELAKAAN

DPRD DKI Pertimbangkan Dorong Rombak Direksi Trans-Jakarta

JAKARTA (IM) - Ketua Komisi B DPRD DKI Jakarta, Abdul Aziz mempertimbangkan mendorong adanya perombakan direksi PT Trans-Jakarta sebagai buntut kecelakaan lalu lintas yang melibatkan bus Trans-Jakarta di Cawang, 25 Oktober lalu.

Menurut dia, sudah ada saran dari beberapa pihak untuk merombak direksi Trans-Jakarta guna perbaikan kinerja BUMD transportasi itu. "Terlebih, setelah adanya kecelakaan di Cawang yang menewaskan dua orang serta melukai puluhan penumpang, terdapat sederet kecelakaan armada."

"Kami pikir itu kan bagian dari proses. Seandainya kalau dilihat orang itu tidak kompeten ya saya pikir memang harus di-rolling, karena memang bisa menangani hal hal yang seperti ini," kata Abdul Aziz saat di-

hubungi, Senin (1/11).

Ia mengatakan, pihaknya menyayangkan terjadi sederet kecelakaan pada armada Trans-Jakarta beberapa hari terakhir. Ia pun meminta ada perubahan besar, khususnya terkait pengecekan kesehatan para pramudi. "Kemarin, rekomendasi kami, kami sempat tanya walupun belum final. Hasil investigasi ada kemungkinan besar terjadi karena human error, jadi kami mengkhususkan dari sisi pengemudi. Jadi pengemudi sebelum melakukan operasional harus ada pemeriksaan kesehatan dari dokter, bukan hanya surat pernyataan. Selama ini hanya memberikan surat pernyataan bahwa saya sehat begitu, kita minta ada dokter setiap depo untuk memeriksa bukan hanya kesehatannya tapi juga kebugarannya," jelasnya.

Politikus Partai Keadilan Sejahtera itu juga mengimbau agar PT Trans-Jakarta bisa lebih optimal dalam mengawasi sopir seperti membuka kanal pengaduan dari penumpang serta menindaklanjutinya dengan maksimal. "Kedua, kami minta di setiap bus ada stiker pengaduan. Jadi kalau ada sopir ugaltugalan, penumpang bisa langsung mengadukan, diberikan peringatan. Ini fungsi kontrolnya jadi langsung pada saat itu bisa langsung diingatkan. Dua rekomendasi itu kami berikan untuk mencegah kejadian tidak berulang," tukasnya.

Sebelumnya, terjadi kecelakaan pada 25 Oktober lalu saat bus Trans-Jakarta menabrak dari belakang bus Trans-Jakarta lainnya yang tengah berhenti menurunkan penumpang di Halte Cawang Giliwung. Kemudian, di hari berikutnya, bus Trans-Jakarta kembali terlibat kecelakaan tunggal yakni menabrak separator di Pondok Indah. ● yan

Serbuan Vaksinasi di Wilayah Koramil Jatinegara Capai Target Maksimal

JAKARTA (IM) - Sebagai bentuk upaya pemulihan kesehatan masyarakat dalam pencegahan virus Covid 19, Koramil Jatinegara, Senin (1/11), menggelar vaksinasi di dua tempat yakni di Kantor Sekretariat RW.04, Jalan Panti Asuhan, Kelurahan Cipinang Cempedak dan Kantor Sekretariat RW 02 Kelurahan Cipinang Besar Utara, Kecamatan Jatinegara.

Danramil 01Jatinegara, Mayor Czi Jarmadi menyebutkan, untuk mencapai target 90 % hingga 95% di wilayah Koramil Jatinegara, pihaknya terus melakukan serbuan vaksin tahap I dan II.

Menurutnya, pelaksanaan



kegiatan vaksinasi yang digelar di dua tempat ini difokuskan di kantor sekretariat RW dengan

tujuan agar warga yang sudah menerima suntik vaksin tahap I setelah selesai jeda waktu

yang ditentukan bisa menerima suntik vaksin tahap-2.

Demikian juga bagi warga

yang belum pernah menerima vaksin, akan dilayani suntik vaksin tahap-I jenis Sinovac.

Dikatakan, dengan adanya serbuan vaksin yang digelar di wilayah Koramil 01Jatinegara setiap hari diharapkan peran perangkat RT/RW dan Dasawisma yang tahu akan data warga yang sudah atau belum vaksin, bisa mengajak warganya untuk melakukan vaksinasi.

Lanjut Danramil, target 300 dosis di dua lokasi tempat vaksin ini, bekerja sama dengan tenaga vaksinator dari Polkes Matraman dan Kesdam Jaya dan Input data dari Saka Wira Pramuka Kodim 0505 Jakarta Timur. ● tom